

**PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR CERAMAH
USTAZ ABDUL SOMAD DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi

Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Oleh

Anggi Tuzahra

1601045001

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pendidikan Karakter dalam Syair Ceramah Ustaz Abdul
Somad dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di
Sekolah

Nama : Anggi Tuzahra

NIM : 1601045001

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

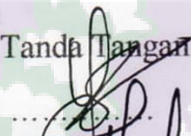
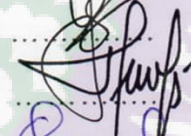

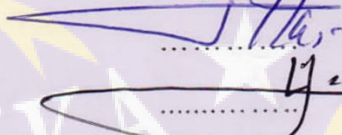
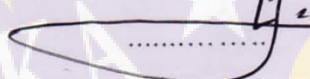
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Hari : Jumat

Tanggal : 28 Agustus 2020
Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum		12/9/2020
Sekretaris	: Nur Aini Puspitasari, M.Pd		12/9/2020
Pembimbing	: Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd		4/9-2020
Penguji I	: Dr. Dede Hasanudin, M.Hum		8/9/2020
Penguji II	: Drs. Yamin M.Pd		8/9/2020

Disahkan Oleh,

Dekan,


Dr. Desyian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN. 0317126904

ABSTRAK

Anggi Tuzahra: 1601045001. *“Pendidikan Karakter dalam Syair Ceramah Ustadz Abdul Somad dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah”*. Skripsi. Jakarta. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis nilai pendidikan karakter berupa nilai Religius, Jujur, Tanggung Jawab, Disiplin, Kerja Keras, Berpikir Logis, Mandiri, Rasa Ingin Tahu, Cinta Ilmu, Toleransi, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Demokrasi, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Keberagaman, Peduli Lingkungan, dan Peduli Sosial pada Syair dalam Ceramah Ustadz Abdul Somad. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif dengan pendekatan analitis.

Berdasarkan hasil analisis dan kajian terhadap Syair dalam Ceramah Ustadz Abdul Somad, dapat disimpulkan bahwa, syair-syair tersebut memberikan tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia santun dan berkarakter yaitu; Religius, Jujur, Tanggung Jawab, Cinta Ilmu, Cinta Tanah Air, Jadi keesimpulan yang dapat dikemukakan nilai pendidikan karakter lebih dominan nilai religius dibandingkan dengan nilai pendidikan karakter yang lainnya.

Pengkajian nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran sastra Indonesia, merupakan upaya penanaman nilai karakter pada peserta didik. Nilai pendidikan karakter tersebut dapat di implementasikan dalam pembelajaran sastra Indonesia di Sekolah Mengah Pertama dan kehidupan sehari-hari..

Kata Kunci : Nilai Pendidikan Karakter, Syair, Pembelajaran.

ABSTRACT

Anggi Tuzahra: 1601045001. "Character Education in Ustaz Abdul Somad's Lecture and Its Implications for Learning Literature in Schools". Essay. Jakarta. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Prof. Muhammadiyah University. Dr. Hamka, 2020.

This study aims to determine the analysis of the value of character education in the form of Religious, Honest, Responsibility, Discipline, Hard Work, Logical Thinking, Independent, Curiosity, Love Science, Tolerance, Respect for Achievement, Friendly / Communicative, Democracy, National Spirit, Love. Homeland, Respecting Diversity, Caring for the Environment, and Caring Socially at the Poetry in Ustaz Abdul Somad's Lecture. This study uses a qualitative descriptive methodology with an analytical approach.

Based on the results of the analysis and study of the verses in Ustaz Abdul Somad's lecture, it can be concluded that, these verses provide guidance to students to become polite and human beings with character, namely; Religious, Honest, Responsibility, Love Science, Love the Motherland, So the conclusion that can be found is that the value of character education is more dominant than the value of other character education.

The assessment of the value of character education in learning Indonesian literature is an effort to instill character values in students. The value of character education can be implemented in learning Indonesian literature at the Junior High School and daily life.

Keywords: *Value of Character Education, Poetry, Learning.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. .Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	7
1. Hakikat Sastra	7
2. Hakikat syair	9
a. Struktur Fisik	9

b. Struktur Batin	10
3. Hakikat Pendidikan Karakter.....	10
4. Hakikat Ceramah.....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Alur Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Latar Penelitian	22
D. Metodologi dan Prosedur Penelitian	22
E. Peran Penelitian.....	23
F. Data dan Sumber Data.....	24
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	25
H. Teknik Analisis Data.....	25
I. Pemeriksaan Keabsahan Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	29
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian.....	29
C. Temuan Penelitian.....	30
D. Pembahasan	32

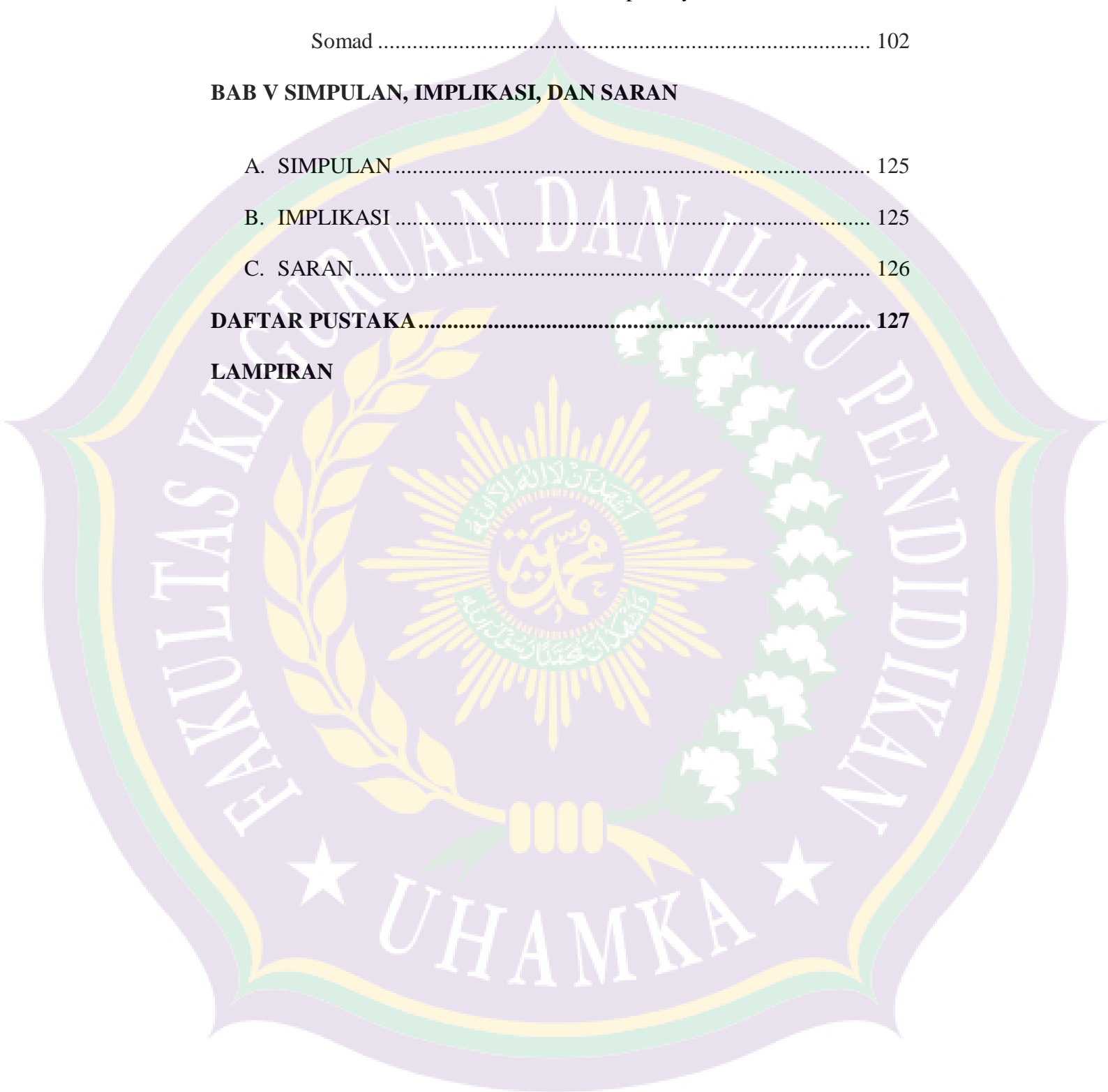
1. Struktur Batin pada Syair dalam Ceramah Ustaz Abdul Somad..	32
--	----

2. Analisis Nilai Pendidikan Karakter pada syair dalam Ceramah Ustaz Abdul Somad	102
--	-----

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. SIMPULAN	125
B. IMPLIKASI	125
C. SARAN.....	126
DAFTAR PUSTAKA.....	127

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan hendaknya mampu memberikan dampak positif bagi generasi penerus bangsa, melalui proses pengajaran, perlindungan, serta pembentukan karakter yang baik pada anak. Maka dari itu peran orangtua dan guru wajib memberikan pengaruh positif kepada perkembangan anak, agar mereka nantinya mampu menjadi anggota masyarakat yang memiliki karakter baik dan berguna bagi kehidupan bermasyarakat.

Hal ini sesuai dengan UU No 23 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 dalam Samani & Hariyanto (2017: 26) yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan di setiap jenjang, harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Berkaitan dengan pendidikan karakter peserta didik sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat.

Hal ini mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan karakter peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Salah satu sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah sastra yang dapat disesuaikan dengan perkembangan anak-anak. Anak tidak hanya mengenal apa itu sastra, tetapi dengan sastra dapat mendekati anak pada nilai-nilai yang berguna dan memengaruhi pembentukan karakter anak didik, contohnya dengan mengajarkan tentang syair.

Menurut Solihati et al (2016: 44) Syair adalah hasil alkulturasi budaya Arab dengan Indonesia. Puisi ini memiliki ciri tiap bait empat baris serta setiap akhir barisnya harus mempunyai akhir yang sama. Umumnya, syair berisi nasihat atau cerita yang diambil hikmahnya.

Berdasarkan penelitian sederhana yang saya temukan, mengenai pendidikan karakter, terjadi krisis pendidikan karakter pada anak-anak di era globalisasi ini, terutama pada anak-anak usia Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas. Krisis pendidikan karakter yang terjadi tercermin pada sikap seorang siswa seperti, tidak memiliki rasa tanggung jawab sebagai pelajar dengan kasus sering bolos sekolah, mencontek yang mencerminkan sikap tidak jujur, meremehkan nilai-nilai Pancasila yang mencerminkan kurangnya rasa

cinta tanah air, serta tidak takut dan taat kepada ajaran agama sebagaimana sikap tersebut mencerminkan kurangnya nilai religius pada pribadi anak.

Menyangkut hal tersebut pada syair-syair yang di bawakan oleh Ustaz Abdul Somad, banyak mengandung struktur batin dan nilai pendidikan karakter yang tertuju pada generasi muda. Dalam isi ceramahnya, Ustaz Abdul Somad sering melantunkan syair ketika sedang berceramah. Setiap kali melantunkan syair di depan para jamaahnya. Kebanyakan syair yang dibawakan ialah syair yang berisikan nasihat untuk menjadi insan yang memiliki karakter baik, yang mengarah kepada hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan Tuhan, serta hubungan manusia dengan alam sekitar. Keunikan syair-syair yang dibawakan ustaz Abdul Somad yakni mengarah kepada pengajaran betapa pentingnya pendidikan karakter pada generasi muda, yang mana pada saat ini disadari betul bahwa sering terjadi krisis karakter pada generasi muda.

Syair-syairnya Ustaz Abdul Somad mengajak generasi muda untuk menyadari dan selalu menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada masa kini. Agar tidak terlampau jauh generasi penerus bangsa dirusak oleh pengaruh luar yang berdampak negatif untuk kemajuan negara Indonesia beberapa tahun kedepan. Serta menyadarkan para generasi muda untuk menjadi insan-insan penerus bangsa yang memiliki karakter baik dan santun.

Oleh karena itu, peneliti tertarik mengangkat penelitian yang berjudul “Pendidikan Karakter pada Syair dalam Ceramah Ustaz Abdul Somad dan Implikasinya erhadap Pembelajaran Sastra di Sekolah.”.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Hayati yang berjudul “Nilai Pendidikan Karakter dalam Syair Ilir-Ilir Karya Sunan Kalijaga.” Di dalam penelitian tersebut terdapat nilai pendidikan karakter yaitu: religius, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab serta relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam syair Ilir-ilir karya Sunan Kalijaga yaitu: tujuan, pendidik, materi, metode, dan evaluasi.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian pada “Nilai Pendidikan Karakter pada Syair dalam Ceramah Ustaz Abdul Somad.”

2. Subfokus

Berdasarkan Fokus di atas, peneliti merumuskan Subfokus sebagai berikut:

- a. Struktur batin yang terdapat pada syair dalam ceramah Ustaz Abdul Somad.
- b. Nilai Pendidikan Karakter pada Syair dalam Ceramah Ustaz Abdul Somad.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus dan sub fokus penelitian di atas, peneliti dapat merumuskan pertanyaan peneliti sebagai berikut :

- a. Struktur batin apa saja yang terdapat dalam Syair Ceramah Ustaz Abdul Somad?
- b. Nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat pada syair dalam ceramah Ustaz Abdul Somad?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendeskripsikan struktur batin yang terdapat dalam syair ceramah Ustaz Abdul Somad.
- b. Untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terdapat pada syair Ustaz Abdul Somad.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengembangan keilmuan dan memperluas wawasan tentang penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran sastra yaitu syair.

2. Manfaat Empirik

a. Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan dalam bidang pendidikan yaitu pendidikan karakter yang terdapat dalam pengajaran sastra melalui syair sehingga pembelajaran sastra lebih kreatif.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan wawasan untuk melakukan penelitian dalam bidang pendidikan karakter, sehingga mampu menerapkan karakter yang baik didalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Program Studi

Penelitian ini dapat menambah wawasan pada pengajaran karya sastra melalui syair dalam ceramah Ustaz Abdul Somad.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2013). *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. 13(1), 25–38.
- Amaliah, R. R., Fadhil, A., & Narulita, S. (2014). Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'an*, 10(2), 119–131. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jsq/article/view/4441>
- Citra, Y. (2012). Pelaksanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 1(1), 237–249.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jupe7950.64>
- Kamang, U. (2020). *Abdul Somad Ulama Indonesia*. Wikipedia.
https://id.m.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad
- Kesuma, T. M. . (2007). *PENGANTAR (METODE) PENELITIAN BAHASA*. Carasvatibooks.
- Muttaqin, Z. (2018). Peranan Metode Ceramah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Vi Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Sd Al-Muzzammil Bekasi. *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 280–286.
<https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i1.267>
- Samani, M., & Hariyanto. (2017). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (A. Kamsyach (ed.); 6th ed.). ROSDA.

Solihati, N. (2017). ASPEK PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PUISI

HAMKA. *FKIP Universitas Muhammadiyah*, 16, 51–63.

Solihati, N., Hikmat, A., & Hidayatullah, S. (2016). *TEORI SAstra Pengantar*

Kesusastraan Indonesia. UHAMKA PRESS.

Subhan, F. (2015). INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA

SISWA DALAM FILM NEGERI LIMA MENARA KARYA AHMAD

FUADI. *Tasyri*, 22(20), 35–60.

SUDARYANTO. (2016). *METODE DAN ANEKA TEKNIK ANALISIS BAHASA*

Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistis (II). Sanata

Dharma University Press.

Turmuzi, A. (2020). Tradisi Lisan Naskah Berkesah Puspakrama (Tinjauan

Semiotik). *Sastra, Budaya, Dan Pariwisata, Vol 1, No.*

Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2017). Strategi Sekolah Dalam Penguatan

Pendidikan Karakter Bagi Siswa Dengan Memaksimalkan Peran Orang Tua.

JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan),

2(2), 290–303. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1477>